# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan sebuah metode penelitian yang berfokus pada perbaikan praktik atau situasi pembelajaran di dalam kelas. Menurut (Arikunto, 2019), PTK adalah proses berkelanjutan yang melibatkan tindakan, refleksi, dan perbaikan berulang dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, PTK akan memungkinkan pengumpulan data langsung dari proses pembelajaran di kelas 2 SD Negeri 0607 Pagaran Batu, serta memberikan kesempatan untuk menerapkan perubahan atau tindakan yang spesifik berdasarkan temuan dan analisis data tersebut. Setiap siklus PTK akan terdiri dari perencanaan tindakan, implementasi, observasi, evaluasi, dan refleksi, yang kemudian digunakan untuk merancang tindakan perbaikan berikutnya. Dengan demikian, PTK akan menjadi alat yang efektif dalam memperbaiki praktik pembelajaran Bahasa Indonesia dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa di kelas 2 SD Negeri 0607 Pagaran Batu.

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Sugiyono (2011:23) mengemukakan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*Skoring*). Mengingat data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar siswa dan data kegiatan observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut (Lewin, 2019), satu siklus terdiri dari empat langkah yang saling terkait: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Langkah pertama, perencanaan, melibatkan identifikasi masalah, penetapan tujuan, dan merumuskan strategi tindakan.Kemudian, tindakan direalisasikan dalam langkah pelaksanaan, di mana guru atau peneliti menerapkan rencana yang telah dirancang.Setelah itu, observasi dilakukan untuk mengamati hasil dari tindakan yang dilaksanakan, membantu dalam memantau perkembangan siswa, dan mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran. Langkah terakhir, refleksi, memungkinkan guru atau peneliti untuk merefleksikan hasil dari tindakan yang dilaksanakan dan mengevaluasi proses PTK secara keseluruhan, sehingga dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya untuk terus meningkatkan praktik pembelajaran di kelas.

**3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 0607 Pagaranbatu pada kelas 2 dengan jumlah siswa 15 orang dimana siswa laki – laki terdiri dari 8 orang dan siswi perempuan terdiri dari 7 orang. yang beralamat di Desa Pagaranbatu, Kec. Ulu Barumun, Kab. Padang Lawas, Sumatra Utara. Adapun peneliti memilih lokasi penelitian di SD Negeri 0607 pagaranbatu yaitu lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti dan juga belum ada penelitian yang dilaksanakan pada sekolah dengan judul peneliti. Adapun penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023 / 2024.

**3.3 Subjek Dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas 2 SD Negeri 0607 Pagaranbatu Tahun Ajaran 2023 / 2024. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media *Big Book* pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas 2 SD Negeri 0607 Pagaranbatu.



**Gambar 1.** Skema Penelitian Tindakan Kelas Kemis & Mc. Taggart

*Sumber : Arikunto Suharsini (2017)*

Berikut adalah rincian dua siklus dalam penelitian ini:

**Siklus 1 :**

1. Perencanaan:

Dalam tahap perencanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peneliti melakukan langkah-langkah yang terstruktur dan komprehensif:

1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa: Dilakukan analisis mendalam terhadap data hasil belajar siswa dari beberapa periode sebelumnya guna mengidentifikasi pola-pola dan tren yang mungkin menjadi penyebab masalah tersebut.
2. Studi Literatur: Peneliti melakukan studi literatur yang meliputi penelusuran terhadap penelitian-penelitian terkait, teori-teori pembelajaran, dan praktik-praktik terbaik dalam penggunaan media *Big Book*.
3. Konsultasi dengan Rekan Sejawat: Peneliti mengadakan konsultasi dengan rekan sejawat, seperti sesama guru Bahasa Indonesia, untuk mendapatkan masukan dan saran terkait strategi pembelajaran yang efektif.
4. Rencana Pembelajaran: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*, Kenudian Peneliti merumuskan rencana pembelajaran yang komprehensif, termasuk penggunaan media *Big Book* sebagai alat bantu utama serta penyusunan aktivitas pembelajaran yang interaktif dan menarik, dengan mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta kebutuhan dan minat siswa.
5. Pengembangan Instrumen Penelitian: Terakhir, peneliti mengembangkan instrumen penelitian, seperti daftar pertanyaan, lembar observasi, dan angket, yang akan digunakan untuk mengumpulkan data selama pelaksanaan PTK.

Dengan langkah-langkah tersebut, peneliti memastikan bahwa perencanaan PTK dilakukan secara cermat dan terarah, sehingga dapat menghasilkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia..

2. Pelaksanaan:

Dalam tahap pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti mengorganisir berbagai kegiatan yang didesain untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media *Big Book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 SD Negeri 0607 Pagaran Batu. Berikut adalah kegiatan pelaksanaan yang dilakukan:

1. Penerapan Rencana Pembelajaran: Peneliti menerapkan rencana pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya, termasuk penggunaan media *Big Book* sebagai alat utama dalam proses pembelajaran.
2. Penyesuaian dengan Kebutuhan dan Minat Siswa: Setiap sesi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa serta berlandaskan kurikulum yang berlaku.
3. Fasilitasi Interaksi Aktif: Peneliti secara aktif memfasilitasi interaksi antara siswa dan materi pembelajaran yang disampaikan menggunakan media *Big Book*.
4. Memastikan Partisipasi Aktif Siswa: Peneliti memastikan partisipasi aktif semua siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.
5. Penggunaan Instrumen Penelitian: Peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah disiapkan sebelumnya, seperti daftar pertanyaan, lembar observasi, dan angket, untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa, minat belajar, dan respons terhadap penggunaan media *Big Book*.
6. Pencatatan Pengamatan dan Perubahan: Dengan cermat, peneliti mencatat setiap pengamatan dan perubahan yang terjadi di kelas selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
7. Monitoring dan Evaluasi Efektivitas: Semua kegiatan pelaksanaan ini dijalankan dengan tujuan untuk memonitor dan mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan serta untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk tahap evaluasi selanjutnya dalam PTK ini.

3. Observasi

Dalam siklus pertama penelitian tindakan kelas (PTK) ini, kegiatan observasi memiliki peran penting dalam mengumpulkan data yang relevan. Berikut adalah terkait kegiatan observasi yang dilakukan:

1. Observasi Terhadap Interaksi Siswa dan Materi Pembelajaran: Peneliti secara aktif melakukan observasi terhadap interaksi antara siswa dan materi pembelajaran yang disajikan menggunakan media *Big Book*.
2. Observasi Sistematis dan Terinci: Observasi dilakukan secara sistematis dan terinci, mencakup berbagai aspek seperti tingkat partisipasi siswa, pemahaman mereka terhadap materi, respon emosional siswa, dan interaksi antar siswa.
3. Pengamatan terhadap Respons Siswa Terhadap Media *Big Book*: Peneliti mengamati reaksi siswa terhadap penggunaan media *Big Book*, termasuk tingkat keterlibatan mereka dalam pembelajaran, tingkat minat yang ditunjukkan, dan efektivitas media tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Data yang diperoleh dari kegiatan observasi ini menjadi dasar untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang telah diterapkan dan merancang perbaikan yang dibutuhkan dalam siklus berikutnya dari penelitian ini.

4. Refleksi

Dalam siklus pertama kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, kegiatan refleksi menjadi tahap penting yang melibatkan beberapa aspek:

1. Analisis Data: Peneliti menganalisis data yang terkumpul selama siklus tersebut, termasuk hasil observasi, respons siswa, dan pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Evaluasi Keberhasilan Implementasi Media *Big Book*: Peneliti mengevaluasi keberhasilan implementasi media *Big Book* dalam meningkatkan pemahaman siswa dan menarik minat mereka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Identifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat: Peneliti mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan pembelajaran, serta mencari solusi untuk perbaikan yang diperlukan dalam siklus berikutnya.
4. Diskusi dan Pertimbangan Strategi Pembelajaran: Refleksi mencakup diskusi tentang pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama siklus tersebut, serta pertimbangan terhadap strategi pembelajaran yang dapat ditingkatkan atau disesuaikan agar lebih efektif di masa mendatang.

Hasil refleksi ini menjadi dasar untuk merancang rencana tindakan selanjutnya dalam PTK ini, sehingga penelitian dapat terus berlanjut dengan perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Siklus 2 :**

1. Perencanaan Siklus 2

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 SD Negeri 0607 Pagaran Batu, perlu dilakukan perencanaan yang matang untuk siklus kedua PTK ini, yang mencakup beberapa langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah: Langkah awal adalah mengidentifikasi masalah utama, yaitu rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia dan kurangnya minat mereka dalam pembelajaran.
2. Penetapan Tujuan: Dari identifikasi masalah tersebut, tujuan perlu ditetapkan dengan jelas, yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia serta meningkatkan minat mereka dalam pembelajaran.
3. Perumusan Strategi: Dalam merumuskan strategi, penggunaan media *Big Book*akan ditingkatkan dengan modifikasi konten yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum.
4. Desain Pembelajaran Interaktif: Pembelajaran akan didesain lebih interaktif dengan memanfaatkan teknik-teknik pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.
5. Variasi Kegiatan Pembelajaran: Variasi kegiatan pembelajaran juga akan diperluas untuk menjaga minat siswa dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Siklus 2

1. Pengembangan Materi Pembelajaran: Langkah pertama adalah mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan, dengan memodifikasi media *Big Book* untuk mengakomodasi kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku.
2. Implementasi Pendekatan Interaktif: Pembelajaran akan diimplementasikan dengan pendekatan interaktif yang melibatkan berbagai teknik pembelajaran yang menarik dan partisipatif, sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
3. Variasi Kegiatan Pembelajaran: Variasi akan menjadi kunci utama dalam setiap kegiatan pembelajaran, dimana berbagai aktivitas yang menarik akan ditawarkan kepada siswa untuk menjaga minat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

3. Observasi dan Refleksi

1. Observasi Interaksi Siswa: Observasi akan dilakukan secara cermat terhadap interaksi siswa dengan materi pembelajaran dan respons mereka terhadap kegiatan pembelajaran yang diimplementasikan.
2. Analisis dan Refleksi: Data observasi akan dianalisis secara mendalam untuk melakukan refleksi terhadap keberhasilan implementasi strategi pembelajaran. Hal ini juga meliputi identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan dalam pemahaman dan minat siswa.
3. Diskusi Refleksi: Diskusi refleksi akan menjadi ajang untuk mengidentifikasi pembelajaran yang diperoleh dari siklus kedua ini. Selain itu, akan ditentukan langkah-langkah perbaikan atau penyesuaian yang perlu dilakukan untuk siklus selanjutnya.

## 3.2 Partisipan

**1.** Partisipan Penelitian

Penelitian ini melibatkan siswa kelas 2 di SD Negeri 0607 Pagaran Batu sebagai partisipan utama. Partisipan tambahan termasuk guru Bahasa Indonesia kelas 2 yang akan terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tindakan perbaikan. Selain itu, para orang tua atau wali murid juga dapat terlibat dalam memberikan persetujuan dan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian.

**3.3 Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 0607 Pagaran Batu. SD tersebut terletak di daerah Pagaran Batu, yang merupakan sebuah desa di kabupaten atau kota tertentu. Seluruh kegiatan penelitian, termasuk pengumpulan data, implementasi tindakan perbaikan, dan evaluasi, akan dilakukan di lingkungan sekolah tersebut, khususnya dalam kelas 2 yang menjadi fokus penelitian.

## 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Berikut adalah contoh instrumen-instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini:

1. Pedoman Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mencatat aktivitas pembelajaran di kelas, termasuk penggunaan media *Big Book* oleh guru dan interaksi antara guru dan siswa.

Tabel 3.1 Lembar Observasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang Diamati** | **Keterangan** | **Penilaian (Skala 1-10)** |
| 1 | Penggunaan Media *Big Book* | * + Frekuensi penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
	+ Kreativitas guru dalam menghadirkan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media *Big Book.*
	+ Interaktivitas media *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
	+ Respon siswa terhadap penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
 |  |
| 2 | Keterlibatan Siswa | * + Tingkat partisipasi siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media *Big Book.*
	+ Aktivitas siswa dalam diskusi atau kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang melibatkan media *Big Book.*
	+ Kemampuan siswa dalam memanfaatkan media *Big Book* untuk memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia.
 |  |
| 3 | Kemampuan Guru | * + Kemampuan guru dalam memilih materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai untuk disajikan menggunakan media *Big Book*.
	+ Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Big Book.*
	+ Kemampuan guru dalam memfasilitasi diskusi atau kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang melibatkan media *Big Book.*
 |  |
| 4 | Respon Siswa Terhadap Pembelajaran | * + Tingkat minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media *Big Book.*
	+ Perubahan dalam tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan media *Big Book.*
	+ Respon siswa terhadap hasil belajar yang dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia setelah penggunaan media *Big Book.*
 |  |

2. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat pemahaman dan peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan media *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 SD Negeri 0607 Pagaran Batu. Dengan menggunakan tes tulis yang telah dirancang dengan cermat, para peneliti dapat mengukur secara langsung seberapa efektif media tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah penerapan media *Big Book* untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi dilakukan, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dampak penggunaan media tersebut terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 3.2 Pedoman Kisi-Kisi Instrumen Tes

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kompetensi Dasar** | **Indikator** | **Ranah Kognitif** | **Jumlah Butir Soal** |
| 1 | KI-4 | Mampu menyimpulkan makna moral dari cerita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara kritis, logis, dan mampu mengungkapkan pendapat dengan jelas sambil mempertimbangkan sudut pandang orang lain dalam diskusi cerita adalah keterampilan penting bagi siswa. Dalam pembelajaran, kemampuan ini membantu siswa mengembangkan analisis yang mendalam terhadap cerita serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berpendapat secara efektif. | C4 | 3 |

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

 Observasi dilakukan sebagai langkah pertama untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang proses pembelajaran di kelas. Dengan mengamati interaksi antara guru dan siswa serta respon siswa terhadap penggunaan media *Big Book*, peneliti dapat memperoleh gambaran awal tentang efektivitas media tersebut dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Tes

 Tes digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat pemahaman dan peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan media *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 SD Negeri 0607 Pagaran Batu. Dengan menggunakan tes tulis yang telah dirancang dengan cermat, para peneliti dapat mengukur secara langsung seberapa efektif media tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah penerapan media *Big Book* untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi dilakukan, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dampak penggunaan media tersebut terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, tes menjadi salah satu alat penting dalam mengumpulkan data empiris yang diperlukan untuk mengevaluasi keberhasilan upaya meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media *Big Book*.

* 1. **Uji Coba Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pemahaman materi Bahasa Indonesia setelah menggunakan media *Big Book*.

## 3.7.Validitas Butir Soal

 Untuk mengetahui validitas tes diuji dengan menggunakan korelasi *product moment* seperti yang dikemukakan Hendriana (2014:60) sebagai berikut :

*rxy* = $\frac{(N. Ʃ XY)-\left(ƩX\right)(ƩY)}{\sqrt{\{(N. ƩX^{2}})-\left(ƩX)^{2}\right\}\left\{N. ƩY^{2}\right)-(ƩY)^{2}\}}$(Sumber Hendriana 2014:60)

**Keterangan :**

*rxy* : Angka indeks “r” produk moment ( antara variabel X dan Y)

N : Jumlah sampel

ƩXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ƩX : Variabel bebas (X)

ƩY : Variabel terikat (Y)

ƩX2  : Jumlah kuadrat skor distribusi X

ƩY2 : Jumlah kuadrat skor total

 Besarnya rhitung kemudian dibandingkan dengan rtabel dengan batas signifikan 5% (α=5%). Apabila didapat rhitung>rtabel maka butir soal tergolong valid demikian sebaliknya.

## 3.8 Teknik Analisis Data

### 3.8.1 Pengolahan Hasil Observasi

Dalam mengolah lembaran observasi ini selama proses belajar mengajar berlangsung dalam pemahaman materi Bahasa Indonesia setelah menggunakan media *Big Book* untuk penilaian hasil observasi dideskripsikan dalam data kuantitatif. Penilaian lembar observasi disusun sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu a) pembentukan kelompok belajar, b) penyajian materi pecahan, c) penggunaan media *Big Book*, dan d). evaluasi dan penilaian

Dalam mengolah lembaran observasi aktivitas guru selama proses belajar mengajar di deskripsikan dengan menggunakan rumus :

$p=\frac{f}{n}x100\%$ (Sumber Dewi 2015:237)

Untuk kriteria pemberian skor dalam pengamatan aktivitas guru adalah sebagai berikut:

1. Sangat baik : Skor 4
2. Baik : Skor 3
3. Kurang Baik : Skor 2
4. Tidak Baik : Skor 1

### 3.8.2 Menghitung ketuntasan klasikal

 Dalam menghitung ketuntasan klasikal hasil belajar pada sebuah kelas dapat dinyatakan tuntas jika$\geq $80% dari seluruh siswa dengan nilai KKM mencapai $\geq $ 65. Jika persentase jumlah siswa yang tuntas kurang dari ≤80% dengan nilai KKM mencapai $\geq $65, maka kelas dinyatakan belum tuntas. Untuk menentukan skor persentase ketuntasan klasikal menurut Agib (2009:41) yang diperoleh dengan rumus :

*P* = $\frac{Jumlah siswa yang tuntas }{jumlahseluruhsiswa}$ x 100%

### 3.8.3 Rata-rata Hitung

Penggunaan nilai rata-rata hitung untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa dalam proses pembelajaran dengan dalam pemahaman materi Bahasa Indonesia setelah menggunakan media *Big Book* baik secara individu maupun klasikal. Dalam menentukan rata-rata hitung, maka digunakan metode rumus sebagai berikut :

$\overbar{x}=\frac{\sum\_{}^{}X}{n}$ (Sumber Sudjana, 2014)

Keterangan :

$\overbar{x}$ = rata-rata hitung

$\sum\_{}^{}X$ = jumlah nilai

n = banyaknya subjek